

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**AKADEMI ANGKATAN UDARA**



**Disusun oleh :**

**M. Lutfi Ade Prmana**

**NIM : 12105241053**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta

NAMA : M. LUTFI ADE  
NIM : 12105241053  
FAKULTAS / PRODI : ILMU PENDIDIKAN / TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PPL Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016 di Akademi Angkatan Udara, Jalan Laksda Adisucipto Km 10 Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL UNY  
Akademi Angkatan Udara, Yogyakarta

M. Lutfi Ade  
NIM. 12105241053

Mengetahui,

DPL PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Koordinator PPL  
Akademi Angkatan Udara

Suyantiningsih, M.Ed  
NIP. 19780307 200112 2 001

Drs. Suprpto  
Letkol Sus NRP 524564

### **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan bumi dan isinya. Segala puji dan syukur bagi-Nya yang telah menakdirkan selesainya pembuatan laporan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di Akademi Angkatan Udara.

Adapun pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan dalam mata kuliah praktik pengalaman lapangan. Karena tanpa bantuan semua pihak, tidak akan terjadi dan tidak akan sampai selesai dalam mata kuliah prkatik pengalaman lapangan.

Tidak ada gading yang tak retak, maka dalam kesempatan ini penulis haturkan permohonan maaf, kritik dan saran apabila terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

September 2015

Penulis

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar

Daftar isi

Abstrak

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL/Magang III

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

A. Persiapan

B. Pelaksanaan PPL/ Magang III

C. Analisis Hasil pelaksanaan

**BAB III**

**PENUTUP**

A. SIMPULAN

B. SARAN

### **Abstrak**

Praktek pengalaman lapangan yang terdapat di Akademi Angkatan Udara adalah pengalaman pertama melaksanakan praktik untuk prodi Teknologi Pendidikan UNY. Program yang dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan TP yang jarang disentuh oleh beberapa program lain yaitu pembahasan mengenai kurikulum, sampai menganalisis karakteristik peserta didik utamanya dalam kecenderungan belajar.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **a. Analisis Situasi**

Departemen Aeronautika merupakan salah satu prodi di lembaga Akademi Angkatan Udara. Merupakan prodi yang melahirkan penerbang atau pilot.

#### **b. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di departemen Aeronautika terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurikulum yang diterapkan di akademi angkatan udara khususnya di departemen aeronautika.
2. Kendala kendala terhadap kurikulum yang diterapkan di departemen aeronautika.
3. Tingkat kecenderungan gaya belajar taruna khususnya di departemen aeronautika sehingga dosen pengajar dapat menerapkan metode yang tepat untuk taruna taruna di departemen aeronautika
4. Kendala kendala dalam kegiatan belajar yang dialami oleh taruna bidang prodi aeronautika.
5. Di departemen aeronautika belum adanya video profil untuk prodi aeronautika.

#### **c. Perumusan masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun program kerja sebagai berikut :

1. Adakah kurikulum yang sesuai untuk diterapkan di departemen aeronautika ?
2. Bagaimanakah sebaiknya cara mengajar dosen kepada taruna departemen aeronautika ?

3. Bagaimana mengoptimalkan media yang ada di departemen aeronautika untuk mengenalkan departemen aeronautika ?

**d. Perumusan Program kerja**

perumusan program kerja dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan setelah melakukan observasi serta koordinasi tim PPL UNY dengan dosen pembimbingan lapangan dan pembina lapangan dalam hal ini wakil kepala departemen aeronautika. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan program diantaranya :

1. Maksud, tujuan, manfaat, dan fleksibilitas program
2. Kebutuhan dari departemen aeronautika
3. Waktu yang tersedia
4. Sarana prasarana yang tersedia
5. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa PPL
6. Dukungan instansi terkait

Berikut ini adalah langkah-langkah penyusunan program kerja :

1. Pengumpulan data atau observasi
2. Menyusun materi kegiatan
3. Menetapkan alokasi waktu
4. Menentukan peran mahasiswa

Berdasarkan analisis tersebut, maka disusun program kerja yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang ada di departemen aeronautika

**e. Program kerja**

1. Evaluasi Kurikulum
2. Analisis Kecenderungan Belajar
3. Pembuatan Video Profile

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

#### **A. Persiapan**

Tahap persiapan terdiri dari tahap observasi dan penyusunan program kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hal hal apa saja yang dibutuhkan oleh departemen aeronautika. Kemudian dilakukan penyusunan program kerja yang dapat diaplikasikan di departemen aeronautika dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu penyusunan program kerja juga didasarkan pada permintaan dan konsultasi dengan dewan pembimbing lapangan dan pembina lapangan.

##### **1. Sosialisasi**

Tahap sosialisasi dilakukan semenjak PPL 1. sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan PPL terhadap lembaga akademi angkatan udara serta mendeskripsikan maksud dan tujuan diadakanya praktik pengalaman lapangan.

##### **2. Pelaksanaan program kerja**

Pelaksanaan program kerja dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 10 agustus sampai 10 september. Pelaksanaan program kerja di lakukan di oleh 15 mahasiswa mahasiswi PPL UNY di Akademi Angkatan Udara. Ke 15 mahasiswa mahasiswi tersebut dibagi kedalam 5 departemen yang ada di Akademi Angkatan Udara meliputi : Departemen Aeronautika, Departemen Jasmani Militer, Departemen Akademika, Departemen Elektronika, dan Departemen TMI.



### 3. Pembahasan

#### a. Analisis Kecenderungan Belajar Taruna

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung jawab	Muhamad Lutfi Ade Premana
Tujuan	<p>Agar dapat mengetahui kecenderungan belajar taruna di prodi aeronautika, sehingga dapat memberikan solusi kepada dosen pengajar untuk memberikan metode yang sesuai diterapkan berdasarkan gaya belajar taruna.</p> <p>Selain itu angket kendala belajar bertujuan untuk menganalisis rata rata kendala belajar taruna dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas, kemudian menganalisis langkah langkah yang sesuai untuk mencegah atau mengurangi kendala kendala yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.</p>
Waktu perencanaan	Minggu ke dua
Waktu pelaksanaan	Minggu ke tiga
Tempat	Departemen aeronautika
Sasaran	Taruna prodi aeronautika
Sambutan	Dosen pengajar di departemen aeronautika menyambut baik adanya upaya untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar taruna dengan demikian dapat memberikan solusi cara mengajar yang sesuai dengan penerapan metode metode pengajaran yang cocok dengan karakteristik taruna

Analisis pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan atas kerja sama antara Mahasiswa PPL UNY dengan dosen pembimbing di departemen aeronautika. Dosen departemen aeronautika juga mengharapkan agar langkah apa yang dilakukan untuk membina taruna dengan menerapkan metode apa yang sesuai dengan kondisi atau dengan kecenderungan gaya belajar taruna.
Hasil yang dicapai	<p>Membuat dua angket mengenai kecenderungan gaya belajar dan angket mengenai kendala kendala dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan solusi dan memberikan beberapa contoh metode metode yang dapat diterapkan dengan kecenderungan gaya belajar taruna</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat angket</li> <li>- Memvalidasi angket</li> <li>- Merevisi angket</li> <li>- Konsultasi angket</li> <li>- Menyebarkan angket</li> <li>- Menganalisis data</li> <li>- Membuat laporan</li> </ul>
Faktor pendukung	Adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL UNY dengan dosen pembimbing departemen aeronautika. Serta mengkonsultasikan angket kepada bagian psikologi, konsultasi dengan kepala departemen dan wakil kepala departemen.

	Serta kerjasama dengan taruna taruna baik tingkat II sampai tingkat IV karena telah dengan senang hati membantu dengan mengisi angket yang telah disebarakan kepada taruna di departemen aeronautika
Faktor penghambat	Memberikan solusi yang tepat untuk dosen yang mengajar
Cara mengatasi	Berkonsultasikan dengan dosen pembimbingan lapangan dan membaca lebih banyak referensi untuk memeberikan solusi metode yang tepat diterapkan dalam mengajarkan di kelas

b. Evaluasi Kurikulum

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Penanggung jawab	Laila Nursaliha
Tujuan	Menganalisis kurikulum yang diterapkan di departemen aeronautika, kemudian membandingkan dengan kurikulum yang diterapkan di lembaga lain. Selain itu memberikan solusi agar dalam penerapan kurikulum dapat disesuaikan dengan kurikulum yang disarankan oleh pemerintah
Waktu perencanaan	Minggu pertama
Waktu pelaksanaan	Minggu pertama dan minggu kedua
Tempat	Departemen aeronautika
Sasaran	Kependidikan departemen aeronautika
Sambutan	Pihak departemen aeronautika menyambut baik untuk menganalisis kurikulum

	didepartemen aeronautika
Analisis pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan atas kerjasama dari mahasiswa PPL UNY dengan Tata Usaha departemen aeronautika serta ijin untuk mengevaluasi dokumen kurikulum dari pembina lapangan dalam hal ini Wakil Kepala departemen aeronautika.
Hasil yang dicapai	<p>Analisis dokumen kurikulum 2013 yang diterapkan di departemen aeronautika, serta perbandingan antara kurikulum 2010, kurikulum KKNI, kurikulum KTSP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merangkum jumlah SKS kurikulum</li> <li>- Merangkum jumlah pengajar dan dosen yang terdapat di departemen aeronautika</li> <li>- Menyusun struktur kurikulum</li> <li>- Mengidentifikasi sarana dan prasarana</li> <li>- Observasi metode</li> </ul>
Faktor pendukung	Adanya kerjasama antara mahasiswa PPL UNY dengan personil departemen aeronautika, dan sering adanya konsultasi dengan pembina lapangan departemen aeronautika.
Faktor penghambat	Dokumen yang dianalisis terbatas pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2010
Cara mengatasi	Lebih sering mencari informasi mengenai kurikulum kurikulum yang lain dan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk

	menggali informasi agar dalam menganalisis kurikulum dapat berjalan dengan baik.
--	--

c. Pembuatan Video Profile

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Penanggung jawab	Marhariyanto Dwi Nugroho
Tujuan	Memanfaatkan media yang ada di departemen aeronautika untuk dijadikan sebagai sarana video profile yang diperuntukan untuk mengenalkan tentang profile departemen aeronautika dan dapat digunakan saat ada tamu dari luar untuk melihat profile dari departemen aeronautika secara singkat.
Waktu perencanaan	Minggu ke tiga
Waktu pelaksanaan	Minggu ke empat dan kelima
Tempat	Lingkungan sekitar departemen aeronautika meliputi, gedung persenjataan, gedung perkuliahan dll
Sasaran	Departemen aeronautika dan pengunjung yang dipertontonkan atau diperkenalkan dengan departemen aeronautika
Jumlah Peserta	
Sambutan	Dapat sambutan yang baik dari dosen pembimbing, wakil kepala departemen dan personil aeronautika yang lain.
Analisis pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan dengan bantuan mahasiswa PPL UNY yang menguasai dari teknik pengambilan gambar, pembuatan

	naskah video, editing video, dan pengarah video. Selain itu kegiatan didukung oleh personal dari aeronautika dengan meminjamkan media yang ada untuk dijadikan video profile. Serta dukungan dari departemen jasmani militer yang berkenan meminjamkan handycam untuk pembuatan video profile
Hasil yang dicapai	<p>Video profile yang dapat digunakan sebagai pengenalan dari departemen aeronautika kepada pengunjung maupun kepada taruna taruna yang ada di departemen aeronautika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersiapkan pembuatan video profile</li> <li>- Pembuatan naskah video</li> <li>- Konsultasi naskah video</li> <li>- Fixasi naskah dan penjadwalan pengambilan gambar</li> <li>- Take / pengambilan gambar dan video</li> <li>- Filtering hasil video</li> <li>- Pemilihan jenis musik untuk background video</li> <li>- Editing video</li> </ul>
Faktor pendukung	Adanya kerja sama antara mahasiswa PPL UNY dengan dosen pengajar dan taruna di departemen aeronautika untuk diambil gambar saat suasana pembelajaran dikelas.
Faktor penghambat	Dikarenakan pengambilan video secara

	terbatas dan secara langsung maka sulit menentukan angel yang tepat untuk pengambilan gambar
Cara mengatasi	Menggunakan dan memanfaatkan media yang ada dan dengan melakukan pengambilan gambar dari 2 sudut yang berbeda sehingga dapat mengurangi kekukarangan yang terjadi saat pengambilan gambar, dengan tidak adanya pengarah atau sutradara maka akan sulit untuk kedepanyadalam pengambilan gambar video secara langsung

### Program Tambahan

#### 1. Mengembangkan Modul dari Salah Satu Dosen

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mempermudah tugas salah satu dosen di Aeronautika.
Waktu pelaksanaan	Pekan kedua dan ketiga
Tempat	Departemen Aeronautika
Sasaran	Kepala Sistem Material Teknik dan Propulsi
Jumlah jam	
Analisis pelaksanaan	Pelaksanaan berupa pengetikan dan beberapa pengedeitan di bagian yang bahasanya terdapat kerancuan dalam diktat. Tugas ini mengetikkan bab II dan Bab III tentang pesawat terbang. Namun terkendala mengenai koordinasi dan ketepatan waktu dari tim mahasiswa menyelesaikan beberapa tugasnya.

**2. Membantu mencetak Daftar Presensi**

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Tujuan	Mencetak dan menyelesaikan masalah pencetakan jadwal semester
Waktu pelaksanaan	Pekan keempat
Tempat	TAUD Aeronautika
Jumlah jam	
Analisis pelaksanaan	Pelaksanaan membuat presensi Anggota tetap yang terdapat di departemen aeronautika.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Kerja dengan rentang waktu selama 10 Agustus – 10 September 2015 terlaksana dengan baik dengan berbagai hambatan. Namun, belum memiliki hasil yang cukup maksimal dikarenakan tenggat waktu yang terbatas satu bulan. Terutama untuk analisis kurikulum dan analisis gaya belajar. Untuk lebih memaksimalkan maka harus terdapat tenggat waktu yang lebih agar mengobservasi lebih dalam dan lebih lama.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang saya sampaikan adalah

1. Format penilaian di lembaga dibedakan dengan format penilaian yang terdapat untuk pengajar karena memiliki program yang berbeda
2. Sosialisasi dari LPPMP yang harus diperjelas kembali baik teknis dan fungsi-fungsi dari perangkat yang diberikan.

# LAMPIRAN

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan salah satu kebutuhan yang terdapat pada masing-masing manusia. Tetapi, setiap manusia memiliki gaya belajar masing-masing untuk mencapai suatu tujuannya. Diantara gaya belajar yang ada adalah dengan pendekatan sensori seperti visual, auditori, dan kinestetik. Proses belajar dan pembelajaran tidak terlepas dari gaya masing-masing baik dari pengajar maupun dari peserta didik. Apabila tidak ada sebuah kondisi yang layak dan memiliki sinkronisasi, maka pembelajaran tidak akan meresap secara maksimal.

Permasalahan belajar taruna banyak diungkap pada acara seminar tenaga kependidikan 19-20 Agustus di Akademi Angkatan Udara. Diantara permasalahan yang sering dihadapi dosen adalah taruna mengantuk pada proses pembelajaran. Dengan berbagai referensi metode yang digunakan namun permasalahan tersebut belum terselesaikan dengan baik dan akan menjadi sebuah permasalahan klasik.

Maka dari itu, penulis mengangkat tema analisis belajar dan deskripsi kecenderungan dari Taruna di Akademi Angkatan Udara.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang terdapat diatas, maka perumusan masalah diantaranya adalah

1. Bagaimana kecenderungan gaya belajar Taruna Akademi Angkatan Udara?
2. Bagaimana kebutuhan belajar dan kesulitan belajar pada taruna?
3. Apakah alternatif saran untuk pengajar taruna dengan kegiatan yang khas?

**C. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar taruna
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai kebutuhan belajar taruna
3. Sedikit memberikan gambaran saran alternatif kepada dosen taruna

**D. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang dapat diperoleh adalah

1. Sebagai salah satu gambaran umum taruna yang ada di Akademi Angkatan Udara
2. Sebagai salah satu cara mengidentifikasi semangat belajar taruna dan penggunaan fasilitas yang terdapat di Akademi Angkatan Udara

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Belajar**

Menurut Chaplin (1972) dalam Kuswana (2011) belajar merupakan perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat terjadinya latihan dan pengalaman. Menurut Hintzman (1978) belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang, sebagai akibat adanya pengalaman yang memengaruhi tingkah laku manusia itu sendiri.

Sehingga belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan perubahan yang dari kondisi semula tidak bisa menjadi bisa atau adanya proses untuk belajar yang semula tidak bisa menjadi bisa.

#### **B. Gaya Belajar**

Gaya belajar merupakan sebuah cara untuk mengidentifikasi kecenderungan dan efektifitas yang terdapat di dalam pembelajaran. Gaya belajar bukan menentukan mengenai kepribadian secara menetap namun dalam proses pembelajaran.

Gaya belajar terbagi atas tiga tipe diantaranya adalah gaya belajar visual (*Visual Learner*), gaya belajar auditif (*Auditory Learner*), dan gaya belajar kinestetik (*Tactual Learner*)

##### **1. Gaya Belajar Visual (*Visual Learner*)**

Seseorang yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual adalah dimana gagasan, konsep, data dan informasi dibentuk dalam gambar dan teknik. Orang visual biasanya mengandalkan penglihatan untuk menyerap informasi.

### 2. Gaya Belajar Auditif (*Auditory Learner*)

Gaya belajar ini mengandalkan proses pembelajaran melalui pendengarannya. Biasanya sampai suara, aksen, dapat ditiru dengan baik oleh gaya belajar auditori. Dapat menghafal lebih cepat dengan keras atau mendengarkan media audio.

### 3. Gaya Belajar Kinestetik (*Tactual Learner*)

Gaya ini merupakan belajar dengan melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Tipe ini merupakan tipe yang cenderung melaksanakan eksperimen dan melaksanakannya secara langsung. Ciri khas dari tipe ini adalah harus bisa merasakannya terlebih dahulu kemudian bisa menangkap materi pembelajaran.

## **C. Kerangka Berpikir**

Gaya belajar antara kecenderungan belajar merupakan salah satu hubungan dan sinkronisasi untuk mempermudah taruna yang memiliki gaya belajar masing-masing dengan dosen yang memiliki gaya mengajar masing-masing sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran yang terjadi di ruang kelas.

### **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Metode Penulisan**

Analisis gaya belajar dan kebutuhan belajar mencakup taruna yang terdapat pada department aeronautika dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan adalah taruna departemen aeronautika yang berjumlah sekitar 121 orang taruna terdiri dari 40 taruna tingkat II, 40 taruna tingkat III, dan 41 taruna tingkat IV. Sampel yang digunakan berdasarkan random sampling dengan jumlah sekitar 30 orang. Sampel ini disebar per tingkatan diantaranya adalah 10 orang di tingkat II, 10 di tingkat III, 10 orang di tingkat IV.

#### **C. Tahapan Metode**

Tahapan metode yang digunakan adalah

1. Penyusunan alat instrumen

Penyusunan instrumen angket terdiri atas beberapa kegiatan diantaranya adalah

- a. Penyusunan butir yang diperlukan untuk angket gaya belajar angket ini disusun berdasarkan kepada kebutuhan yang diperlukan untuk mengetahui kebiasaan belajar mahasiswa. Untuk analisis kecenderungan belajar, maka penulis mengadopsi instrumen lain yang disesuaikan dengan konteks taruna Akademi Angkatan Udara.
- b. Menyusun angket berdasarkan kisi-kisi

- c. Menelaah butir angket dan memvalidasi angket kepada pihak yang berwenang. Dalam ini penulis memvalidasi kepada bagian psikologi di Akademi Angkatan Udara.
2. Pengumpulan data  
Pengumpulan data dari angket yang telah dibuat yang disebarakan kepada taruna jurusan Aeronautika berdasarkan jumlah sampel yang ditentukan dengan persebaran tertentu.
3. Analisis data yang telah dikumpulkan.
4. Penyusunan metode yang efektif dan evaluasi yang disarankan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2013), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

Kuisioner yang diberikan adalah terdapat dua kuisioner diantaranya adalah kuisioner mengenai kecenderungan gaya belajar dan kuisioner mengenai kebutuhan belajar dan motivasi taruna dalam belajar.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data menggunakan statistik deskriptif penyajian data menggunakan tabel dan grafik. Selain itu, ada menghitung rata-rata yang didapat.

##### **Menghitung rata-rata**

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

$f$  = frekuensi  
 $x$  = rata-rata  
 $x$  = jumlah

Keterangan :



## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Kecenderungan Gaya Belajar Taruna

Kecenderungan gaya belajar taruna rata-rata lebih kepada kecenderungan kepada hasil auditori. Dengan jumlah sebagai berikut

No	Kecenderungan	<i>f</i>	Persen
1	Auditori	9	30%
2	Visual	5	16.7 %
3	Kinestetik	7	23.3 %
4	Auditori dan visual	4	13.3%
5	Visual dan kinestetik	4	13.3%
6	Auditori dan kinestetik	1	0.3%
	Jumlah	30	100%

Tabel 1. Jumlah masing-masing kecenderungan

No	Kecenderungan	<i>f</i>	Persen
1	Auditori	15	36.6%
2	Visual	14	34.1 %
3	Kinestetik	12	29.2 %

Tabel 2. Jumlah kecenderungan berdasarkan jenisnya

Taruna Program Studi Aeronautika memiliki kecenderungan sensori ke arah auditori. Auditori merupakan gaya belajar yang mengandalkan kepada kemampuan suara. Jika dilihat dari masing-masing presentase yang terdapat dalam hasil, semuanya hampir seimbang kecenderungannya sehingga bagi dosen yang mengajar setidaknya membantu memfasilitasi taruna untuk belajar sesuai dengan kecenderungan sensori masing-masing.

## B. Saran di Ruang Pembelajaran Untuk Dosen

Metode yang digunakan untuk mengatasi berbagai kecenderungan Visual, Audio, Kinestetik masing-masing berada dalam

### 1. Metode yang sesuai dengan gaya belajar

No	Tipe gaya belajar	Saran metode dan media
1	Visual	Demonstrasi, video, ilustrasi
2.	Auditory	Ceramah, diskus, audio, dan musik
3.	Kinestetik / tactil	Drama, memperagakan, karyawista, eksperimen

### 2. Strategi Pengaturan Tempat duduk

Berdasarkan ciri-ciri yang terdapat di dalam masing-masing gaya belajar yang dilakukan, maka tempat duduk bisa diatur sebagai berikut

- a. Tempat duduk bagian depan diisi oleh peserta didik yang memiliki kecenderungan visual. Pada posisi ini, peserta akan dengan jelas melihat apa yang bisa dilihat dan ditulis serta suaranya tidak terlalu berpengaruh untuk mereka. Biasanya tipe ini lebih mengingat gestur tubuh pengajar ketika menerangkan dibanding suaranya.
- b. Tempat duduk bagian belakang diisi oleh peserta didik yang memiliki kecenderungan auditori. Posisi ini menguntungkan karena ketika mereka tidak melihat apa yang tertulis tidak masalah. Tetapi mereka akan mengingat apa yang dikatakan oleh pengajar.
- c. Tempat duduk bagian samping diisi oleh peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Karena orang taktil membutuhkan ruang yang begitu leluasa untuk bergerak.

### 3. Pengaturan Nada dan Ekspresi Wajah

Pengaturan nada yang terdapat di ruang kelas baik tinggi rendahnya, intonasi yang dihasilkan akan berpengaruh kepada tingkat

perhatian peserta didik. Intonasi nada yang datar dan ekspresi wajah yang datar akan menjadi suatu

#### 4. **Saran Pengajaran sesuai dengan Visual, Audio, Kinestetik**

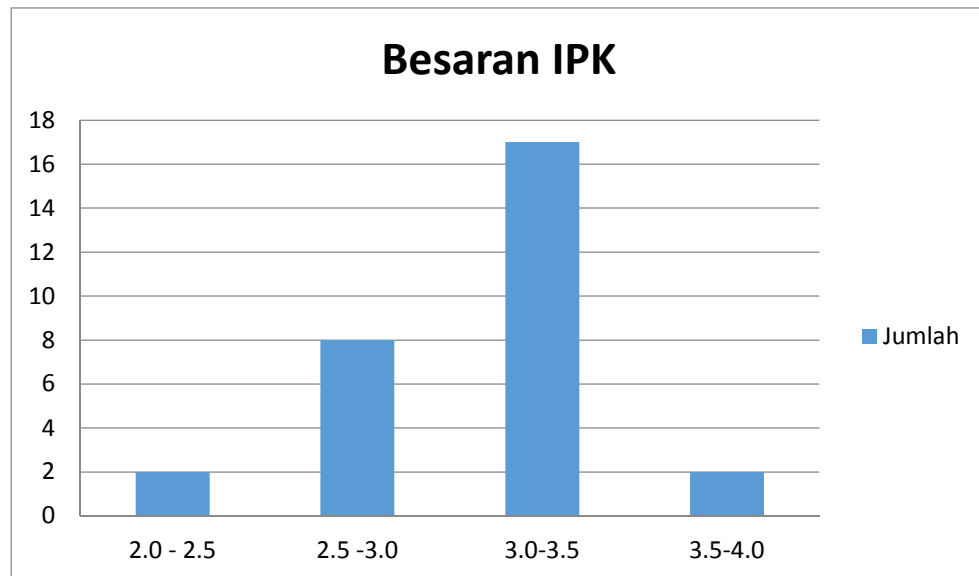
Menurut Bobby de Potter, ada beberapa yang disarankan untuk mengatasi berbagai kecenderungan penggunaan potensi belajar diantaranya adalah

<b>Gaya Belajar</b>	<b>Saran</b>
Visual	Peserta didik bertipe visual didorong dan diarahkan untuk membuat simbol atau gambar dalam catatan mereka. Jangan batasi penggunaan warna. Pelajar Visual akan melihat skema pelajaran dari yang umum terlebih dahulu kemudian ke deduktif.
Audio	Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditory lebih cenderung mendengarkan, melakukan berbagai pengulangan, dan menitikberatkan pada contoh-contoh yang ada.
Kinestetik	Peserta didik bertipe kinestetik lebih menyukai proyek terapan.

### **C. Deskripsi Cara Belajar Taruna**

Cara belajar taruna dideskripsikan dengan cara pemanfaatan dan pengelolaan sumber-sumber seperti yang telah difasilitasi untuk taruna. Diantaranya adalah pembagian waktu taruna yang begitu padat, mengerjakan tugas dan mengajukan pertanyaan, kebiasaan membaca serta buku yang dimiliki oleh taruna, kendala dan cara mengatasinya dalam belajar, hingga kepada aktivitas penggunaan internet.

Adapun jumlah taruna yang menjadi responden memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata 2,975 dengan rincian sebagai berikut



Grafik 1. Besaran IPK yang dimiliki oleh taruna

### 1. Waktu belajar Taruna

Kebanyakan taruna memiliki waktu belajar pada malam hari sekitar 63,3%, memiliki waktu belajar siang hari dengan memanfaatkan sekitar 6,3% sedangkan yang terdapat di sela-sela waktu senggang sekitar 30%.

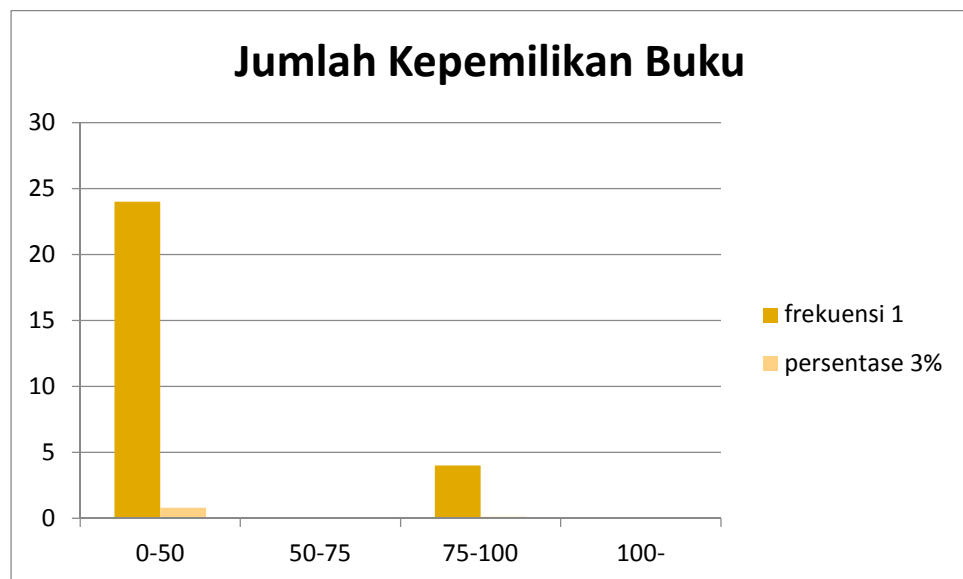
Adapun Taruna 53,3% menjawab cukup untuk waktu belajar yang disediakan, 43% tidak cukup untuk waktu belajar yang disediakan dan 3% taruna yang menjawab berlebih waktu belajar yang disediakan. 56,6% taruna memilih belajar setelah aktivitas selesai serta 40% memilih belajar ketika hendak akan dilaksanakan ujian. Bisa dilihat bahwa rutinitas belajar yang dilaksanakan taruna hampir seimbang.

### 2. Aktivitas Mengerjakan Tugas, dan Interaksi dengan dosen

Hampir semua seratus persen taruna mengerjakan tugas dan memunculkan pertanyaan ketika ada sesuatu yang tidak mengerti. Lebih dari setengah responden menjawab dosen sudah menjelaskan dengan jelas. Di ruang kelas berinteraksi dengan

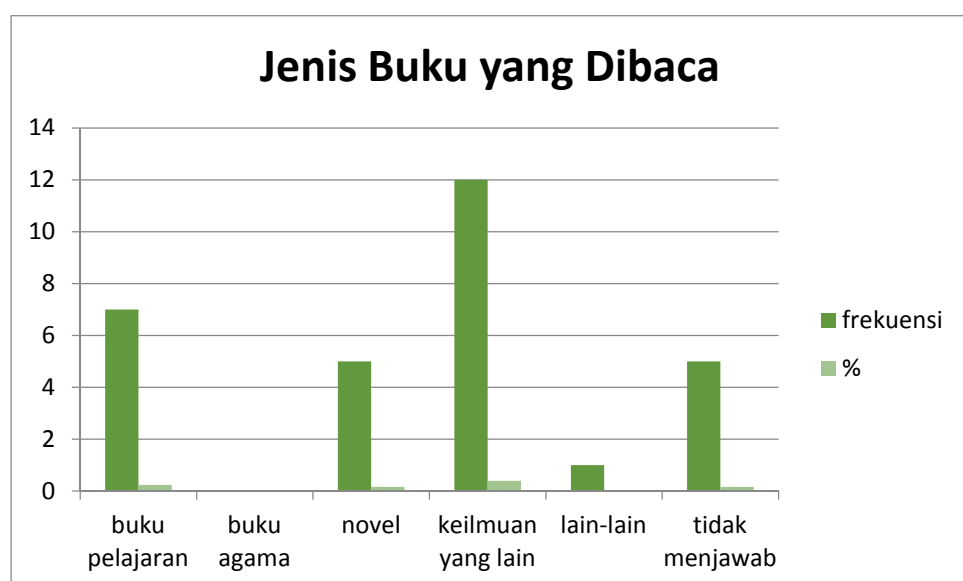
### 3. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca taruna di dominasi oleh jawaban kadang-kadang yang terdapat 70% menjawab kadang-kadang dan 30% yang menjawab sering melaksanakan aktivitas membaca. Sedangkan untuk jenis buku yang dibaca adalah mengenai bidang keilmuan lain. Berikut adalah grafik yang dihasilkan ketika menjawab mengenai aktivitas membaca.



Grafik 2. Jumlah Kepemilikan buku

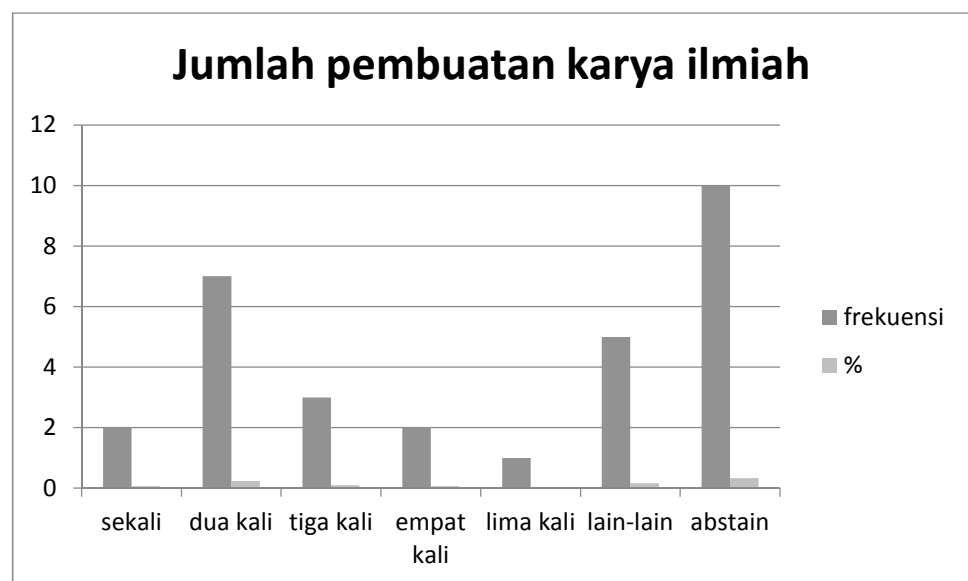
Rata-rata masing-masing taruna memiliki 26-27 buku. Ada satu orang saja dari responden yang menjawab tidak memiliki buku.



Grafik 3. Jenis buku yang dibaca

Jenis buku yang dibaca didominasi oleh bidang keilmuan lainnya. Sedangkan buku agama tidak pernah dibaca oleh mahasiswa. Bisa dikatakan bahwa minat taruna terhadap agama yang mereka anut sangatlah minim. Karena buku yang dibaca merupakan representasi dari minat dari pembaca itu sendiri.

#### 4. Pembuatan artikel ilmiah atau melakukan penelitian



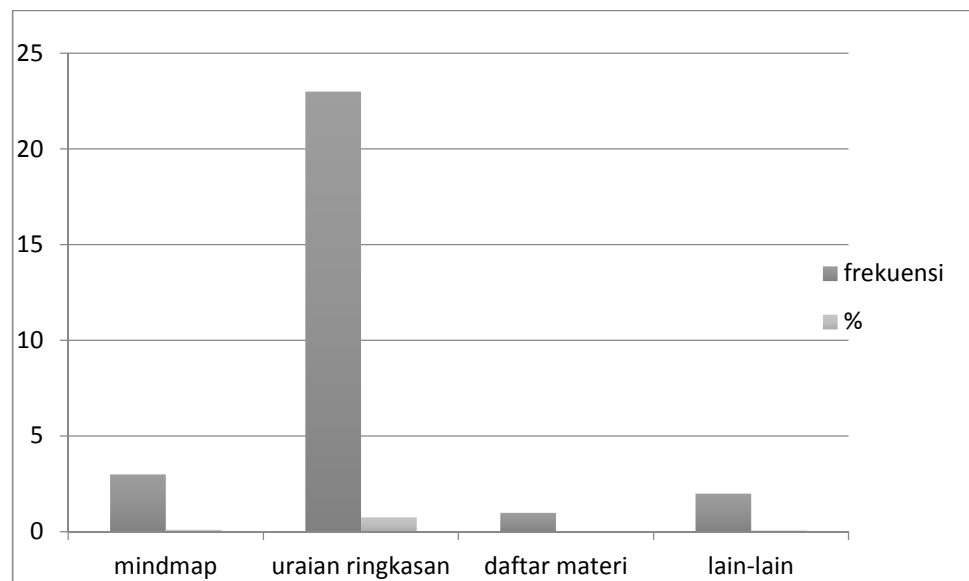
Grafik 4 Jumlah Taruna dalam pembuatan karya ilmiah

Jumlah taruna yang membuat artikel ilmiah dan penelitian sekitar 87,5% memiliki aktivitas tersebut. Daftar lain-lain yang mencakup 17% dari total taruna yang menjadi responden ada yang sering dan rutin, dan ada yang tidak pernah untuk melaksanakan aktivitas ilmiah tersebut.

Potensi ini bisa diberdayakan untuk memaksimalkan budaya meneliti dalam taruna walaupun jumlahnya hanya sedikit untuk melengkapi jumlah waktu mempertajam aspek tanggap dalam ilmu pengetahuan yang berkembang di masa sekarang.

## 5. Pembuatan Rangkuman dan Pengulangan Pelajaran

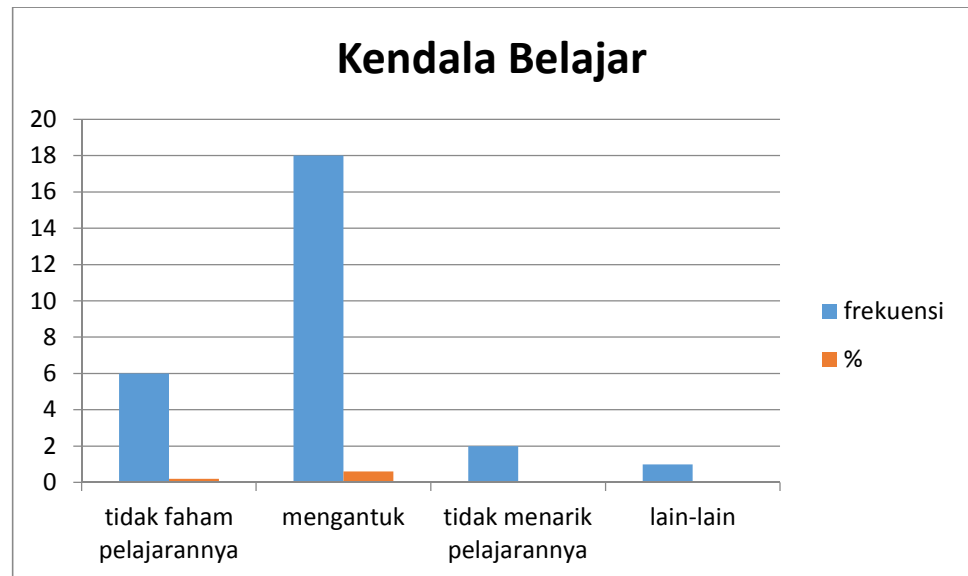
Pembuatan ringkasan dari pelajaran merupakan salah satu dari metode belajar. Dengan rangkuman, seseorang lebih mengingat garis besar yang telah dipelajarinya. Membuat rangkuman bisa membantu untuk mengingat pelajaran yang telah didapatkan. Sekitar 87% Taruna sering membuat rangkuman dan 13% lagi kadang-kadang. Untuk cara pembuatan rangkuman, maka didapat hasil sebagai berikut



Grafik 5 Penggunaan metode meringkas kurikulum

Menurut hasil angket, taruna lebih banyak meringkas menggunakan kurikulum yang terdapat pada pelajaran. Sebenarnya gaya meringkas juga sedikit atau banyak dipengaruhi oleh gaya belajar.

## 6. Kendala dalam Belajar



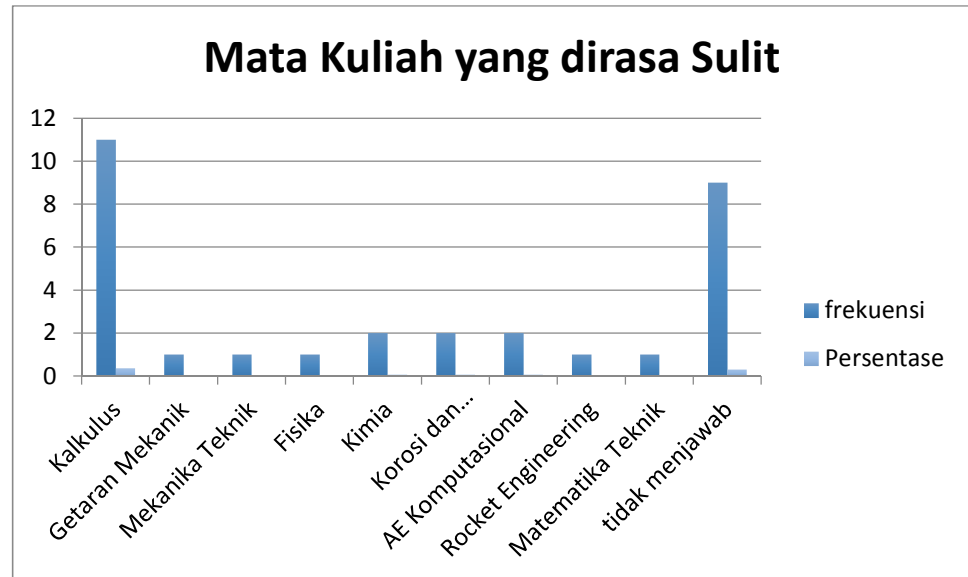
Grafik 6 Kendala belajar Taruna

Kebanyakan taruna yang mengalami kendala belajar adalah mengantuk sekitar 60%. Disusul oleh 20% taruna yang tidak faham pelajarannya.

Cara taruna mengatasi kendala yang dihadapinya bermacam-macam. Taruna mengatasinya dengan bertanya kepada orang yang lebih faham, belajar sendiri, memotivasi diri, mereview ulang materi yang didapatkan, berusaha, tidur yang cukup, sampai kepada pesiar yang dijalanannya bisa menjadi salah satu cara untuk mengatasi kendala dalam belajar yang dialami oleh taruna.

Sedangkan untuk mata kuliah yang dirasakan sulit oleh taruna adalah sebagai berikut



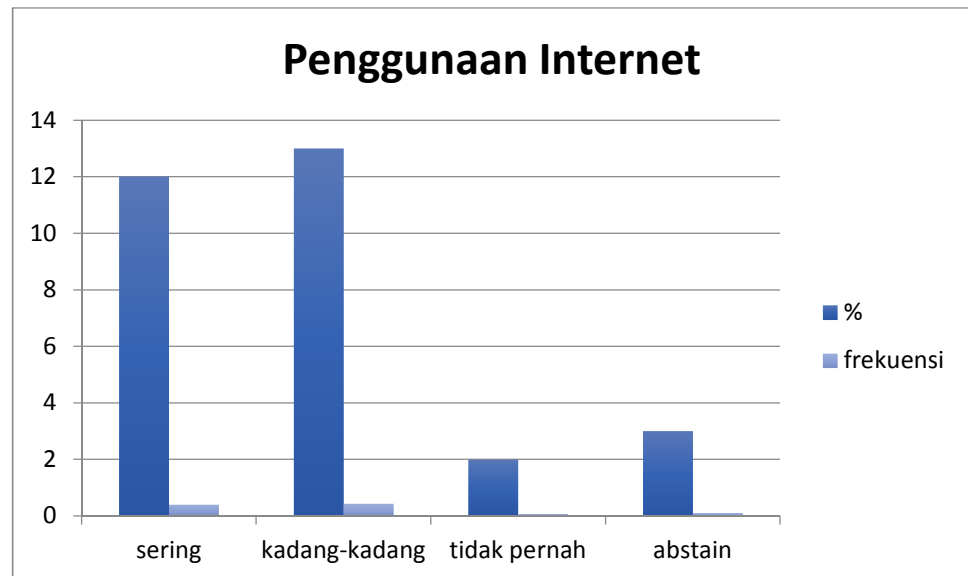


Grafik 7. Mata kuliah yang dirasa sulit

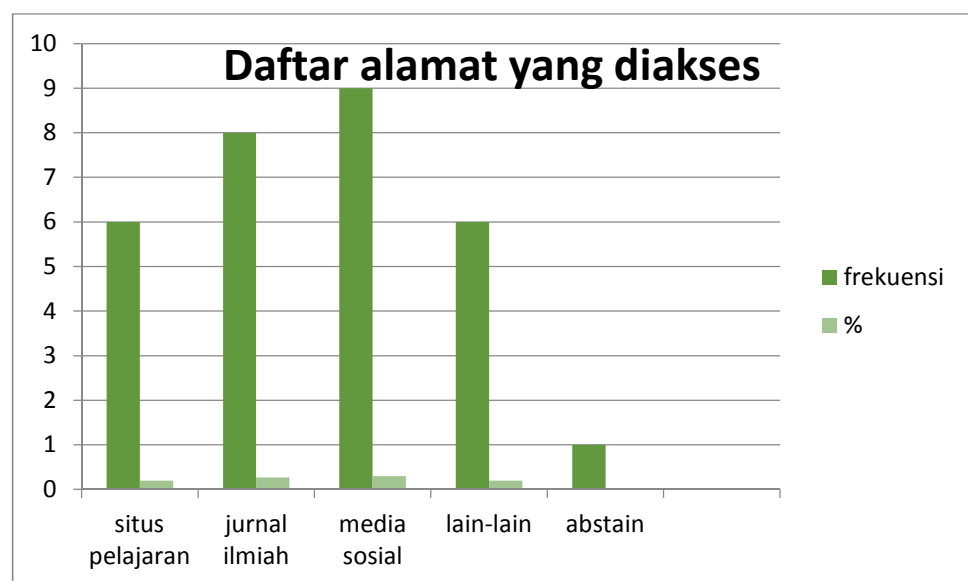
Sekitar 37% mahasiswa merasa kesulitan untuk mata kuliah kalkulus dan 30% lainnya sulit dengan mata kuliah masing-masing serta 30% lagi taruna tidak memberikan jawaban untuk mata kuliah yang dirasa sulit.

## 7. Penggunaan Internet

Dalam hal ini taruna sering menggunakan fasilitas Internet. Sekitar 40% taruna yang menjadi responden sering mengakses internet, 43% menjawab kadang-kadang, 7% tidak pernah, dan 10% menjawab tidak memberikan jawabannya.



Grafik 8. Penggunaan Internet Taruna



Grafik 9. Daftar alamat yang diakses taruna.

Akses tertinggi dalam daftar alamat yang diakses adalah menggunakan media sosial seperti *facebook*, *line* melalui komputer, *instagram*, sampai pada forum sosial dan *kaskus* untuk media sosial yang sering diakses oleh taruna. Sedangkan lain-lain meliputi berita terkini, keolahragaan, pertahanan, dan pengetahuan.

Dengan potensi penggunaan internet yang cukup merata, penggunaan LMS (*Learning Management System*) dan sedikit aktivitas pembelajaran melalui internet bisa lebih dimaksimalkan.

#### **D. Memaksimalkan Potensi belajar**

Untuk memaksimalkan potensi belajar yang dimiliki taruna, terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan untuk taruna dan sumber belajar.

1. Pelatihan untuk belajar yang efektif.

Walaupun masa kuliah termasuk kedalam pembelajaran orang dewasa, namun pada kenyataannya di Akademi Angkatan Udara belum dapat direalisasikan.

2. Membudayakan Keilmuan

Membudayakan kebiasaan membaca dan update terhadap bidang keilmuannya sendiri. Membaca merupakan salah satu kunci untuk mengolah pikiran dan menambah wawasan yang luas.

3. Penataan Perpustakaan

Penataan perpustakaan baik dari desain perpustakaan maupun dari koleksi buku yang terdapat disana adalah salah satu yang menarik untuk seseorang mengunjungi perpustakaan. Koleksi buku tidak hanya terfokus hanya pada bidang jurusan saja tetapi juga berbagai buku referensi yang belum terdapat disana diantaranya adalah kamus, ensiklopedia, kamus istilah, penggunaan bahasa serta dilengkapi dengan jurnal-jurnal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Taruna departemen aeronautika memiliki kecenderungan gaya belajar sensori tipe auditori. Secara keseluruhan potensi dari masing-masing pendekatan memiliki angka yang cukup lumayan berimbang. Ketika berada di ruang kelas perlu adanya variasi untuk mencukupi kebutuhan masing-masing taruna dengan kecenderungan tertentu.

Mengenai kebutuhan dan sumber belajar yang digunakan taruna untuk belajar sudah dapat dimaksimalkan dengan baik. Dan taruna bisa mengatasi permasalahan ketika belajar walaupun berada dalam kegiatan yang padat. Semangat dan motivasi yang kuat menjadikan taruna bisa bertahan dalam segala macam proses pembelajarannya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang kami lakukan, maka kami menyarankan beberapa hal diantaranya

1. Menganalisis hubungan antara masing-masing komponen yang terdapat dalam deskripsi belajar. Seperti hubungan angka IPK, kepemilikan buku, dan kebiasaan belajar yang terbangun.
2. Mensinkronisasikan antara gaya belajar taruna dan gaya mengajar dosen guna mencapai titik temu pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Adanya pelatihan cara-cara belajar yang efektif di sela-sela padatnya kegiatan
4. Membudayakan tradisi ilmiah dan menulis di luar jam pelajaran
5. Menata kembali koleksi maupun manajemen perpustakaan.
6. Memaksimalkan peranan dari LMS (*Learning Management System*) untuk menstrukturisasi pembelajaran yang dilakukan oleh taruna dan mengkoordinasi pemanfaatan internet yang lebih bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

Depotter, Bobbi, Mark Reardon, Sarah Singer-Nourie. 2010. Quantum teaching. Bandung : Kaifa Publishing

Draft final Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2011. Taksonomi Berpikir. Bandung : Rosda

Riduwan. 2007. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung : Alvabeta

Sugiyono. 2013. Penelitian pendidikan. Bandung : Alvabeta

Waluyo, M.Edy. 2014. Revolusi Gaya Belajar untuk Fungsi Otak. Nadwa : Jurnal pendidikan Islam.

# **MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU**

**PPL UNY**

**2015**

NAMA LEMBAGA : AKADEMI ANGKATAN UDARA  
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Laksda Adisucipto Km.10, Ksatrian AAU, Yogyakarta  
 NAMA MAHASISWA : M. Luthfi Ade Permana

No	Nama Kegiatan	Penanggung Jawab	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
			1	2	3	4	5	
	Program Kelompok							
1	Seminar dan sarasehan			9				9
	Program Departemen							
1	Analisis Gaya Belajar dan Deskripsi Gaya Belajar	M. Luthfi Ade Permana		20	10	5		35
2	Evaluasi Kurikulum	Laila Nursaliha	10		5		5	25
3	Pembuatan Video Profil	Marharyanto Dwi Nugroho				15	20	35
	Program Tambahan							
1	Mengetik Modul			24				24
2	Membantu Mencetak Daftar Presensi					5		5
	Jumlah Jam							133

Yogyakarta, 20 September 2015

Mengetahui dan Menyetujui,

Koordinator PPL  
Akademi Angkatan Udara

DPL PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa  
Universitas Negeri Yogyakarta

Drs. Suprpto  
Letkol Sus NRP 524564

Suyantiningsih, M.Ed  
NIP. 19820811 200501 2 002

M. Luthfi Ade Permana  
12105241043

### CATATAN PEKANAN MAGANG III

NAMA LEMBAGA : AKADEMI ANGKATAN UDARA	NAMA MAHASISWA /NIM : M. Luthfi Ade Permana / 12105241053
ALAMAT LEMBAGA :	FAK/JUR/PRODI : FIP/TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ KTP
INSTRUKTUR : M. A. Ghofur, M. Si	DOSEN PEMBIMBING : SUYANTININGSIH, M.Ed

No	Pekan Ke	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Pekan 1	Meringkas kurikulum	Ringkasan materi kurikulum		
	Pekan ke 2	Seminar dan sarasehan Gadik	Menjadi Peserta seminar dan sarasehan tenaga pendidik di Akademi Angkatan udara		
		Menyusun konsep, instrumen, dan materi dari analisis gaya belajar	Konsep, alur, dan kisi-kisi instrumen		
		Pembagian Tugas pengetikan modul	Terbagi bagian 8 dari buku 2 aeronautika yang berjudul Propulsi dan sebagian dari diktat 3		
	Pekan ke 3	Pembuatan instrumen sekaligus revisi serta konsultasi ahli.	Merevisi instrumen dan dengan yang diseuaikan konteks		
		Meninjau sarana dan prasarana dan perizinan	Jumlah sarana dan prasarana.		
	Pekan ke 4	Pengolahan data	Menghasilkan data mentah dari masing-masing taruna yang ada.		
		Take gambar video dari masing-masing sudut ruangan di departemen	Video wawancara, video masing-masing bagian dari departemen		



		aeronautika.	aeronautika dari empat sisi yaitu dari posprod, aerosistem, sistem senjata, dan material teknik dan propulsi.		
		Membantu mencetak daftara Presensi	Tercetaknya daftar presensi pada per semester.		
	Pekan ke 5	Pembuatan Laporan Evaluasi kurikulum	Laporan Kurikulum bagian pendahuluan dan hasil analisis konteks		
		Pemilahan gambar, dan penggabungan serta <i>editing</i> video.	Video profil Aeronautika		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Instruktur

Mahasiswa,

Suyantiningsih, M.Ed  
NIP. 19820811 200501 2 002M. Abdul Ghofur  
NIP. Mayor Tek 530355M. Luthfi Ade Permana,  
NIM. 12105241053